

TEMPLATE ARTIKEL

Penulis et al. *Kajian Ekonomi Keuangan* # No. # (2016) ### ###
<http://dx.doi.org/###.#####/###.#####>

Kajian Ekonomi & Keuangan

<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>

Judul artikel sebaiknya singkat, menggambarkan pokok substansi artikel, dan dapat menggugah pembaca

Penulis pertama^{α*}, penulis kedua^β, & penulis ketiga^β

* Email: penulis@provider.com

^α Alamat penulis pertama, dituliskan institusi tempat bekerja dan alamat pos termasuk kode pos

^β Alamat penulis kedua dan penulis ketiga, dituliskan institusi tempat bekerja dan alamat pos termasuk kode pos

Riwayat artikel:

- Diterima ## Bulan #####
- Direvisi ## Bulan #####
- Disetujui ## Bulan #####
- Tersedia online ## Bulan #####

Abstract

Abstract presents briefly and concisely about the background, objectives, and research methods as well as the main conclusions or findings of this study. Abstracts are written in English in one paragraph with no more than 300 words and typed within 1 space. Type of letter used calibri light font 9. Abstract presents briefly and concisely about the background, objectives, and research methods as well as the main conclusions or findings of this study. Abstracts are written in English in one paragraph with no more than 300 words and typed within 1 space. Type of letter used calibri light font 9. Abstract presents briefly and concisely about the background, objectives, and research methods as well as the main conclusions or findings of this study. Abstracts are written in English in one paragraph with no more than 300 words and typed within 1 space. Type of letter used calibri light font 9. Abstract presents briefly and concisely about the background, objectives, and research methods as well as the main conclusions or findings of this study. Abstracts are written in English in one paragraph with no more than 300 words and typed within 1 space. Type of letter used calibri light font 9.

Keywords: Fill in 3-6 keywords and separated by a semicolon (;)

JEL Classification: xxx

1. PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan latar belakang dari kajian yang dilakukan, baik berupa latar belakang teoretis maupun kebutuhan aplikatif. Perlu diangkat faktor-faktor yang dapat digunakan sebagai justifikasi mengapa kajian ini menarik atau perlu untuk dilakukan serta kontribusi yang diharapkan dari kajian ini. Uraikan tujuan kajian dalam bentuk paragraf yang runtut dan sistematis.

Bagian ini menguraikan latar belakang dari kajian yang dilakukan, baik berupa latar belakang teoretis maupun kebutuhan aplikatif. Perlu diangkat faktor-faktor yang dapat digunakan sebagai justifikasi mengapa kajian ini menarik atau perlu untuk dilakukan serta kontribusi yang diharapkan dari kajian ini. Uraikan tujuan kajian dalam bentuk paragraf yang runtut dan sistematis.

Bagian ini menguraikan latar belakang dari kajian yang dilakukan, baik berupa latar belakang teoretis maupun kebutuhan aplikatif. Perlu diangkat faktor-faktor yang dapat digunakan sebagai justifikasi mengapa kajian ini menarik atau perlu untuk dilakukan serta kontribusi yang diharapkan dari kajian ini. Uraikan tujuan kajian dalam bentuk paragraf yang runtut dan sistematis.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi sintesis dari berbagai konsep/teori yang sesuai dengan topik dari artikel/naskah. Kerangka teori yang digunakan dimasukkan dalam bagian tinjauan pustaka. Pustaka acuan yang digunakan harus menggunakan referensi yang terkini dan lebih mengutamakan referensi dari jurnal ilmiah terkait yang terakreditasi dan bereputasi. Tuliskan semua referensi yang digunakan dalam daftar pustaka sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Tinjauan pustaka berisi sintesis dari berbagai konsep/teori yang sesuai dengan topik dari artikel/naskah. Kerangka teori yang digunakan dimasukkan dalam bagian tinjauan pustaka. Pustaka acuan yang digunakan harus menggunakan referensi yang terkini dan lebih mengutamakan referensi dari jurnal ilmiah terkait yang terakreditasi dan bereputasi. Tuliskan semua referensi yang digunakan dalam daftar pustaka sesuai dengan standar yang ditetapkan.

«Contoh meletakkan referensi.»

Dalam dinamika perkembangan perekonomian Indonesia, pajak tidak hanya sebagai sumber pendapatan negara namun juga sebagai instrumen kebijakan di bidang fiskal. Sebagai sumber pendapatan negara, pajak berfungsi untuk menutup pengeluaran negara dalam rangka menyediakan barang dan jasa publik. Sebagai instrumen kebijakan (*tax policy*), pajak berfungsi untuk pengaturan dalam rangka meraih tujuan bernegara yang lain, seperti: stabilisasi perekonomian, redistribusi pendapatan dan akselerasi pertumbuhan ekonomi (Amir et al, 2013; Gemmell, 1988). Dalam bahasa Hukum Pajak, selain memiliki fungsi *budgetair*, pajak juga dapat digunakan dalam fungsi *regulerend* (Soemitro, 1988). Semakin besar kontribusi pajak terhadap perekonomian maka akan semakin besar dampak yang dihasilkan jika pajak digunakan sebagai instrumen kebijakan. Sebagai konsekuensinya, pertimbangan dalam mengenakan atau tidak mengenakan pajak atas suatu aktivitas ekonomi atau berapa besaran tarifnya, tidak semata seberapa besar potensi pajak yang bisa dipungutnya, tetapi juga apa dampaknya terhadap perekonomian.

Perubahan PTKP pada tahun 2015 terbilang pendek dari perubahan sebelumnya, yaitu pada tahun 2013. Pemerintah memandang perlu penyesuaian besaran PTKP pada 2015 dengan tiga pertimbangan pokok yang diklaim oleh pemerintah sebagai basis argumentasinya. *Pertama*, untuk menjaga daya beli masyarakat, salah satunya sebagai imbas kebijakan penyesuaian harga BBM pada tahun 2013 dan 2014. *Kedua*, dalam beberapa tahun terakhir terjadi penyesuaian Upah Minimum Propinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di hampir semua daerah. *Ketiga*, terkait kondisi perekonomian terakhir yang menunjukkan tren perlambatan ekonomi.[†]

[†] Penjelasan Menteri Keuangan melalui Siaran Pers <http://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/SP%20PMK-122%20TTG%20PTKP.pdf>

UMP atau UMK dapat dijadikan *benchmark* seberapa besar sebaiknya batas PTKP. Hal ini karena saat ini antara UMP/UMK dan PTKP menggunakan pendekatan yang mirip yaitu dengan menggunakan standar kecukupan hidup layak (KHL) atau *subsistence level* batas pendapatan untuk konsumsi minimal yang selayaknya tidak dipajaki (Saunders, 2006).

Abdurohman & Resosudarmo (2012) mengevaluasi dampak paket stimulus fiskal 2009 dengan menggunakan model CGE IRSA-5 dan mereka menemukan bahwa stimulus dalam bentuk pemotongan pajak (*tax cut*) lebih efisien dibandingkan stimulus dalam bentuk belanja pemerintah. Dampaknya tidak hanya mengakselerasi pertumbuhan ekonomi namun juga mengurangi kemiskinan.

3. METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis perlu menguraikan alasan-alasan yang digunakan untuk menjustifikasi penggunaan metode tersebut serta mendeskripsikannya secara memadai termasuk juga mengapa metode alternatif lainnya tidak dipilih. Bagian ini juga digunakan untuk menguraikan jenis dan sumber data yang digunakan serta proses analisisnya.

Bagian ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis perlu menguraikan alasan-alasan yang digunakan untuk menjustifikasi penggunaan metode tersebut serta mendeskripsikannya secara memadai termasuk juga mengapa metode alternatif lainnya tidak dipilih. Bagian ini juga digunakan untuk menguraikan jenis dan sumber data yang digunakan serta proses analisisnya.

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

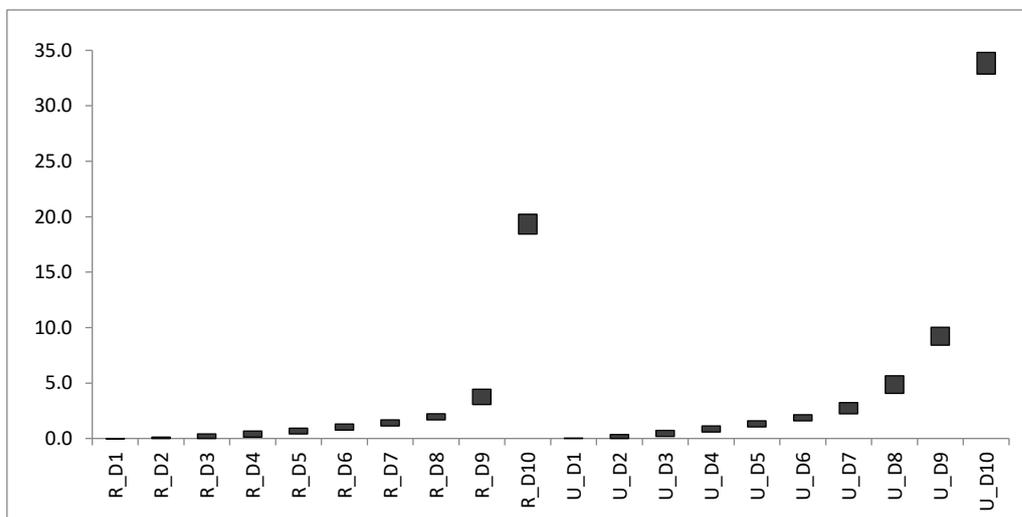
Bagian ini menguraikan dan mendiskusikan hasil analisis. Penulis dapat menggunakan Tabel atau Gambar untuk menyajikan hasil analisisnya. Uraian hasil analisis dan pembahasannya seyogyanya disajikan secara runtut dan dengan sistematika yang baik sehingga mudah diikuti.

Bagian ini menguraikan dan mendiskusikan hasil analisis. Penulis dapat menggunakan Tabel atau Gambar untuk menyajikan hasil analisisnya. Uraian hasil analisis dan pembahasannya seyogyanya disajikan secara runtut dan dengan sistematika yang baik sehingga mudah diikuti.

Bagian ini menguraikan dan mendiskusikan hasil analisis. Penulis dapat menggunakan Tabel atau Gambar untuk menyajikan hasil analisisnya. Uraian hasil analisis dan pembahasannya seyogyanya disajikan secara runtut dan dengan sistematika yang baik sehingga mudah diikuti.

◁Contoh peletakan Gambar:▷

GAMBAR-1: Rata-rata penurunan pajak tiap desil rumah tangga (Rp juta)



Bagian ini menguraikan dan mendiskusikan hasil analisis. Penulis dapat menggunakan Tabel atau Gambar untuk menyajikan hasil analisisnya. Uraian hasil analisis dan pembahasannya seyogyanya disajikan secara runtut dan dengan sistematika yang baik sehingga mudah diikuti.

Bagian ini menguraikan dan mendiskusikan hasil analisis. Penulis dapat menggunakan Tabel atau Gambar untuk menyajikan hasil analisisnya. Uraian hasil analisis dan pembahasannya seyogyanya disajikan secara runtut dan dengan sistematika yang baik sehingga mudah diikuti.

«Contoh peletakan Tabel:»

TABLE-1: Dampak terhadap fiskal (Rp miliar)

	SIM 1		SIM 2	
	Pendapatan	Belanja	Pendapatan	Belanja
Pajak tidak langsung	790	0	687	0
Tarif impor	42	0	46	0
PPh yang dibayar rumah tangga	-13.917	0	-14.065	0
PPh yang dibayar perusahaan	1.175	0	1.043	0
Konsumsi pemerintah	0	2.636	0	-12.653
Subsidi	0	385	0	490
Transfer dari/ke institusi lain	4	538	-1	-92
Tabungan pemerintah (defisit)	0	-15.464	0	-35
JUMLAH	-11.906	-11.906	-12.290	-12.290

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bagian ini menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil uraian dan diskusi atau pembahasan atas hasil kajian. Uraikan kesimpulan dalam bentuk paragraf yang runtut dan sistematis. Rekomendasi harus didasarkan pada hasil analisis dan kesimpulan yang telah dibuat.

Bagian ini menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil uraian dan diskusi atau pembahasan atas hasil kajian. Uraikan kesimpulan dalam bentuk paragraf yang runtut dan sistematis. Rekomendasi harus didasarkan pada hasil analisis dan kesimpulan yang telah dibuat.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini digunakan untuk pengakuan (*acknowledgement*) dan ucapan terima kasih atas para pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian, baik dalam dukungan pendanaan, substansi maupun pada aspek yang lainnya.

7. DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini menyajikan daftar pustaka yang digunakan sebagai sumber referensi artikel dalam badan paragraf. Penulisan daftar pustaka mengikuti standar *American Psychological Association* (APA), dan kami sangat merekomendasikan untuk menggunakan *software* bantu referensi seperti: Mendeley, EndNote dan lain-lain.

«Contoh penulisan daftar pustaka dari Prosiding Konferensi:»

Abdurohman & Resosudarmo, B. (2012). *Economy-wide Impacts of the 2009 Fiscal Stimulus Package in Indonesia*. Paper dipresentasikan pada *the 11th Indonesia Regional Science Association (IRSA) International Conference*.

Amir, H., & Hewings, G. J. D. (2013). *Distributional Welfare Impact of the 2013 Adjustment of Tax-Free Income Threshold in Indonesia: A CGE Simulation*. Paper dipresentasikan pada *the 21st International Input-Output Conference, July 9 - 12, 2013, Kitakyushu, Japan*.

«Contoh penulisan daftar pustaka dari Artikel Jurnal:»

Amir, H., Asafu-Adjaye, J., & Ducpham, T. (2013). The impact of the Indonesian income tax reform: A CGE analysis. *Economic Modelling*, 31, 492–501. <http://doi.org/10.1016/j.econmod.2012.12.018>

Gemmell, N. (1988). Tax systems, tax revenue and growth in LDCs: a review of empirical evidence. *Intereconomics: Review of European Economic Policy*, 23(2), 84–90.

«Contoh penulisan daftar pustaka dari Working Paper:»

Creedy, J., Herault, N., & Guyonne Kalb. (2008). Abolishing the Tax-Free Threshold in Australia: Simulating Alternative Reforms, *Working Paper in Department of Economics No. 1048*. Melbourne: University of Melbourne.

«Contoh penulisan daftar pustaka dari Buku:»

Saunders, P. (2006). *Taxploitation: the case for income tax reform*. Sydney: Centre for Independent Studies.

Soemitro, R. (1988). *Pengantar Singkat Hukum Pajak*. Bandung: Eresco.

«Contoh penulisan daftar pustaka dari Internet:»

Horridge, J. M. (2003). *ORANI-G: A Generic Single-Country Computable General Equilibrium Model*. Retrieved from <http://www.monash.edu.au/policy/oranig.htm>

«Contoh penulisan daftar pustaka dari Laporan:»

Marks, S. V. (2003). *Personal Income Taxation in Indonesia: Revenue Potential and Distribution of the Burden*. Jakarta: Bappenas.